



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEJADIAN STUNTING
PADA ANAK SEKOLAH DASAR (SD)
DI WILAYAH KECAMATAN TUAH NEGERI
KABUPATEN MUSI RAWAS**

TESIS

OLEH
SEPTI MAYNARTI
NIM. 10012681923001

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

Universitas Sriwijaya



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEJADIAN STUNTING
PADA ANAK SEKOLAH DASAR (SD)
DI WILAYAH KECAMATAN TUAH NEGERI
KABUPATEN MUSI RAWAS**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2) Magister
Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**SEPTI MAYNARTI
NIM. 10012681923001**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK SEKOLAH DASAR (SD) DI WILAYAH KECAMATAN TUAH NEGERI KABUPATEN MUSI RAWAS

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

OLEH

SEPTI MAYNARTI
NIM. 10012681923001

Palembang, 08 Juni 2021

Pembimbing I


Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO
Nip. 196901241993031003

Pembimbing II


Dr. H. Achmad Fickry Faisya, SKM, M.Kes
Nip. 196406211988031002



Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Hubungan Pola asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting pada anak Sekolah Dasar (SD) Di Wilayah Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas" Telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Juni 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 08 Juni 2021

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes, AIFO
Nip. 196901241993031001

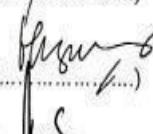
(.....)

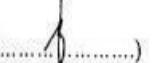

Anggota :

2. Dr. H. Achmad Fickry Faisya, SKM, M.Kes
Nip. 196406211988031002
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes
Nip. 197109271994032004
4. Dr. Ira Kusumawaty, S.Kp, M.P.H, M.Kep
Nip. 197003201996032000
5. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM, M.Kes (Epid)
Nip. 198101212003121002
6. Dr. Muhammad Uyun, M.Si
Nip. 197411152008011008

(.....)

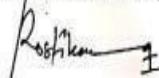
(.....)

(.....)

(.....)

(.....)




Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septi Maynarti

NIM : 10012681923001

Judul Tesis : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian
Stunting Pada Anak Sekolah Dasar (SD) Di Wilayah
Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim Pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2021

Septi Maynarti
NIM.10012681923001

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septi Maynarti

NIM : 10012681923001

Judul Tesis : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian
Stunting Pada Anak Sekolah Dasar (SD) Di Wilayah
Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2021

Septi Maynarti
NIM. 10012681923001

Universitas Sriwijaya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Masa lalu adalah kenangan,
masa kini adalah kenyataan
dan masa depan adalah tantangan
- Genggamlah dunia sebelum dunia
menggenggammu Dan berjuanglah segera,
nanti pasti akan meraih kemenangan

PERSEMBAHAN :

Karya ini kupersembahkan untuk :

- **Suamiku tersayang**, terima kasih atas segala pengorbananya sehingga bisa sampai di titik akhir, semoga karya ini bisa memberi manfaat dalam kehidupan kita.
- **Anak-anakku yang tercinta**, Abang Hafiz, Mbak cacha, adek Dafi atas pengertian dan kesabaran kalian selama ini, sehingga menjadi penyemangat, dan apa yang bunda lakukan semoga bisa menjadi penyemangat kalian juga untuk meraih masa depan.
- **Kedua orang tuaku**, mama dan papa terkasih yang tak pernah berhenti memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepadaku, semoga kalian selalu sehat dan bahagia dunia akhirat.
- **Teman dan sahabat-sahabatku**, Asni, Eha, Putri, Mas dani, dokter cantik Sabrina, dan lainnya, alhamdulilah punya teman seperti kalian yang saling memberi semangat, saling memberi dukungan selama ini, semoga silahturahmi selalu terjalin

**HEALTH PROMOTION
MASTER OF SCIENCE (S2) IN PUBLIC HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**
*Scientific paper in the form of Thesis,
June 8, 2021*

Septi Maynarti

*The Relationship Between Parenting and Stunting Event to Elementary School Students in Tuah Negeri Sub-District, Musi Rawas Regency
xiii + 70 pages, 23 tables, 10 attachments*

ABSTRACT

Stunting refers to nutritional problem, both in poor and developing countries. Many factors cause stunting, including the mother's characteristics, the habit of breastfeeding, the habit of feeding, and the habit of health care. This research was aimed at finding out the relationship between parenting and stunting event to Elementary School students. The study used a cross sectional design and was clarified by in-depth interviews. The research population was elementary school students, and a sample of 97 people with cluster sampling technique and the respondents who were interviewed were 6 informants. Quantitative data collection using questionnaires, height measurement based on anthropometric index. Data were analyzed by chi square test.

This research was done at elementary schools in Tuah Negeri Sub-District, Musi Rawas Regency in June 2020. The results showed that the proportion of stunting children amounted to 30.9%, where most of the stunting children had normal height (not stunting) amounting to 69.1%. The bivariate analysis showed that the variables related to stunting event to the elementary school students are mother's job (p -value=0.111), the habit of breastfeeding (p -value=0.000), the habit of feeding (p -value=0.000), and the habit of health care (p -value=0.014). Meanwhile, the variables not related to stunting event is the mother's education (p -value=0.645). In addition, the multivariate analysis showed that the variable of the habit of breastfeeding is the dominant variable towards stunting event to elementary school students. Therefore, it is suggested that a more intensive personal approach be done as a preventive and promotive effort in changing the behavior or parenting to increase the nutritional status by introducing good behavior of the mother to the children with normal height and spreading that good behavior to the mother of stunting children, as well as other parents.

Key words: Stunting, parenting, habit of breastfeeding
Literature:55 (2002-2020)

**PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN
MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
08 Juni 2021

Septi Maynarti

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Sekolah Dasar (SD) Di Wilayah Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas xiii + 70 Halaman, 23 Tabel, 10 Lampiran

ABSTRAK

Stunting banyak terjadi pada anak sekolah dan berdampak terhadap pertumbuhan fisik dan kognitif. Penyebab terjadinya *stunting* meliputi karakteristik ibu, kebiasaan pemberian ASI, pemberian makanan dan perawatan kesehatan. Namun, penelitian *stunting* pada anak sekolah dasar masih sedikit. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kejadian *stunting* pada anak sekolah dasar. Penelitian menggunakan rancangan *cross sectional* dan diperjelas dengan wawancara mendalam. Populasi penelitian adalah siswa sekolah dasar, dan sampel sebanyak 97 orang dengan teknik cluster sampling dan responden yang diwawancara berjumlah 6 informan. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan kuisioner, pengukuran tinggi badan berdasarkan indeks antropometri. Data di analisis dengan uji chi square. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas pada bulan Juni 2020. Hasil penelitian menunjukkan proporsi anak *stunting* 30,9%. Hasil analisis bivariate menunjukkan kebiasaan pemberian ASI, pemberian makanan, dan Perawatan Kesehatan dengan p-value secara berurutan 0,000, 0,02 dan 0,014 ada hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting. Variabel yang tidak berhubungan yaitu pendidikan ibu ($P\text{-value}=0,645$) dan pekerjaan ibu ($P\text{-value}=0,111$). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa kebiasaan pemberian ASI merupakan variabel dominan terhadap terjadinya stunting. Hal ini didukung hasil wawancara mendalam dengan tema besarnya peran ibu dalam mengasuh anak. Pendidikan dan pekerjaan ibu tidak berpengaruh pada kejadian stunting tetapi pola asuh ibu terutama dalam kebiasaan pemberian ASI, pemberian makanan dan perawatan kesehatan memberikan pengaruh penting pada pertumbuhan anak. Disarankan perlu dilakukan pendekatan personal yang lebih intensif dalam upaya preventif dan promotif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kata kunci : Kebiasaan Pemberian ASI , Pola asuh, Stunting,
Kepustakaan : 55 (2002-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah, SWT atas karunia dan Hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Hubungan Pola asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting pada anak Sekolah Dasar (SD) Di Wilayah Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas”** ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) di program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Palembang. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang Hubungan Pola asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting pada anak sekolah dasar (SD) Di Wilayah Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes, selaku Koordinator Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta sebagai penguji yang telah memberikan masukan yang baik untuk tesis ini
2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO dan Alm. Dr. H. Achmad Fickry Faisya, SKM, M.Kes, selaku pembimbing yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Ira Kusumawaty, S.Kp, M.P.H, M.Kep, Dr. Rico Januar Sitorus, SKM, M.Kes (Epid) dan Dr. Muhammad Uyun, M.Si, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan untuk perbaikan tesis ini

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan.

Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, Juli 2021

Penulis

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 05 Mei 1979 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Putri dari bapak Sunarto.AP dan Ibu Yusnidar yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis mempunyai suami bernama Sarpin, S.Psi dan memiliki 3 orang anak.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 86 Palembang pada tahun 1991. Sekolah menengah pertama di SMP Negeri 8 Palembang pada tahun 1994, Sekolah Perawat Kesehatan di SPK Kesdam II/Sriwijaya pada tahun 1998. Diploma I Program Pendidikan Bidan di PPB SPK Depkes Lubuk Linggau Tahun 1999. Dan pada tahun 2001 melanjutkan kuliah S1 Kesehatan Masyarakat di STIK Bina Husada Palembang dan tamat tahun 2005.

Sejak tahun 1999 penulis bekerja sebagai bidan desa di Puskesmas Talang Pangeran Kabupaten OKI sampai tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis diangkat Pegawai Negeri Sipil dan bertugas di Puskesmas Sungai Lebung Kabupaten Ogan Ilir sampai tahun 2010. Dari tahun 2010 sampai dengan sekarang penulis bekerja sebagai staf di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir.

Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada program pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pernyataan Integritas	v
Halaman Pernyataan Publikasi.....	vi
Motto dan Persembahan	vii
Abstract.....	viii
Abstrak.....	ix
Kata Pengantar	x
Riwayat Hidup	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran.....	xv

BAB. I PENDAHULUAN

Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1..Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
Manfaat Penelitian.....	4

BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori	6
Stunting.....	6
Penilaian Status Gizi	7
Faktor Determinan dan dampak stunting	9
Pengaruh Stunting pada kesehatan anak	10
Penyebab anak mengalami stunting	11
Bentuk metode pola asuh anak	14
Kerangka Teori dan kerangka konsep	21
Hipotesis Penelitian.....	22
Definisi Operasional	23

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian	25
Lokasi dan waktu penelitian	25
Populasi dan Sampel.....	25
Teknik Pengambilan Sampel	26
Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi	26
Metode Pengumpulan informasi	27
Alat dan cara pengumpulan data	27
Prosedur Pengumpulan data	27
Validasi dan Reliabilitas	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian.....	31
Gambaran Umum wilayah penelitian.....	31
Analisis Univariat.....	31
Analisis Bivariat.....	39
Analisis Multivariat.....	49
Pembahasan.....	54
Kejadian stunting pada anak Sekolah Dasar.....	54
Karakteristik Pendidikan ibu.....	55
Karakteristik Pekerjaan ibu.....	56
Pola Asuh.....	58
Kebiasaan pemberian ASI.....	58
Kebiasaan pemberian Makan.....	59
4.2.3.3. Kebiasaan pemberian Perawatan Kesehatan.....	60
Hubungan Kebiasaan pemberian ASI dengan kejadian Stunting.....	61
Hubungan Kebiasaan Pemberian Makan dengan kejadian Stunting.....	63
Hubungan Kebiasaan Perawatan Kesehatan dengan kejadian stunting.....	64
Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB. V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.....	68
Saran.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indeks Baku Antropometri menurut WHO-NCHS.....	8
Tabel 4.1 Karakteristik pendidikan dan pekerjaan ibu	32
Tabel 4.2 Karakteristik Umur anak...	32
Tabel 4.3 Karakteristik jenis kelamin anak.....	33
Tabel 4.4 Frekuensi Kejadian stunting.....	33
Tabel 4.5 Pola asuh dalam kebiasaan pemberian ASI...	34
Tabel 4.6 Jawaban responden pada kebiasaan pemberian ASI...	34
Tabel 4.7 Pola asuh dalam kebiasaan pemberian Makanan...	36
Tabel 4.8 Jawaban responden pada kebiasaan pemberian Makanan...	36
Tabel 4.9 Pola asuh dalam kebiasaan perawatan kesehatan.....	37
Tabel 4.10 Jawaban responden pada kebiasaan perawatan kesehatan	38
Tabel 4.11 Hubungan pendidikan ibu dengan kejadian stunting.....	39
Tabel 4.12 Hubungan pekerjaan ibu dengan kejadian stunting.....	40
Tabel 4.13 Hubungan kebiasaan pemberian ASI dengan kejadian stunting.....	42
Tabel 4.14 Hubungan kebiasaan pemberian makan dengan kejadian stunting	44
Tabel 4.15 Hubungan kebiasaan perawatan kesehatan dengan kejadian stunting.....	46
Tabel 4.16 Seleksi Bivariat.....	48
Tabel 4.17 Model awal regresi logistik.....	49
Tabel 4.18 Model kedua regresi logistik	50
Tabel 4.19 Perbandingan OR pada model kedua regresi logistik.....	50
Tabel 4.20 Model ketiga regresi logistik	51
Tabel 4.21 Perbandingan OR pada model ketiga regresi logistik	51
Tabel 4.22 Model akhir regresi logistik.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
Lampiran 1	Informed Consent
Lampiran 2	Lembar Kuisioner Penelitian
Lampiran 3	SK Standar Antropometri
Lampiran 4	Output Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 5	Output Analisis Univariat
Lampiran 6	Output Analisis Bivariat
Lampiran 7	Output Analisis Multivariat
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 9	Kaji Etik Penelitian
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah stunting merupakan permasalahan gizi di negara-negara miskin dan berkembang. Bahkan permasalahan gizi juga merupakan permasalahan yang dihadapi dunia. *Stunting* dapat meningkatkan kemungkinan bahaya sakit bahkan kematian, dapat juga menyebabkan terhambatnya perkembangan motorik dan mental (Unicef, 2015). Dibandingkan dengan masalah gizi yang lain, kejadian stunting merupakan yang paling tinggi angka kejadiannya (Kemenkes, 2013)

Dalam kelompok negara ASEAN selain Kamboja dan Myanmar, Indonesia dinyatakan termasuk dalam kelompok high prevalence untuk angka kejadian stunting (Bloem *et al.*, 2013).

Di Indonesia angka kejadian stunting terus meningkat dari 36,8% pada tahun 2007 naik menjadi 37,2% di tahun 2013 (Kemenkes, 2013). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan 2018 juga menunjukkan balita yang mengalami gizi buruk sebesar 3,9% dan yang menderita gizi kurang sebesar 13,8% .

Stunting di Indonesia menempati peringkat kelima terbesar di dunia. Angka kejadian yang paling tinggi di daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) dan yang paling rendah di Kepulauan Riau. Angka kejadian yang kurang dari 30 persen hanya terdapat di 5 provinsi yaitu Kepulauan Riau, Yogyakarta, DKI Jakarta, Kalimantan Timur dan Bangka Belitung. Angka kejadian stunting jika berada diantara 30-39 persen maka hal itu dianggap menjadi masalah berat dalam kesehatan masyarakat ((TNP2K), 2017).

Di Sumatera Selatan tingkat kejadian stunting masih tinggi termasuk juga di Musi Rawas. Berdasarkan rincian data per tahun 2018 anak yang mengalami stunting di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, kabupaten Musi Rawas berada di urutan ke 5 yaitu 34,6%. Dinas Kesehatan Musi Rawas mencatat ditahun 2018 sedikitnya 1449 anak dikategorikan stunting yang tersebar di 14 kecamatan wilayah Musi Rawas.

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Faktor yang menjadi penyebab stunting salah satunya adalah Praktek pengasuhan yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan.

Menurut data yang ada bahwa 60% dari anak usia 0-6 bulan tidak mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) secara ekslusif, dan 2 dari 3 anak usia 0-24 bulan tidak menerima Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) tepat waktu. Masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan) Post Natal Care dan pembelajaran dini yang berkualitas.((TNP2K), 2017).

Stunting pada anak tetap menjadi masalah utama dalam masyarakat di negara berkembang tetapi stunting dapat dicegah jika anak diasuh di lingkungan yang sehat dengan pola asuh sesuai yang direkomendasikan ahli gizi dan praktik keperawatan. (Onis, Blo and Borghi, 2020)

Keluarga yang menerapkan pola pemberian ASI, dan pemberian makanan yang baik pada balita akan mengurangi risiko stunting, Sebaliknya keluarga yang menerapkan pola pemberian ASI dan makanan yang buruk akan meningkatkan risiko terjadinya stunting pada balita (farah, 2018).

Jika dikelompokkan menurut umur pada anak, maka stunting akan meningkat kejadiannya bila umur anak bertambah. Yang paling tinggi angka kejadian stunting terdapat pada anak usia 24-35 bulan sebesar 42% dan yang paling rendah pada usia 36-47 bulan. Anak laki-laki cenderung lebih banyak stunting jika dibandingkan anak perempuan yaitu 38,1 % banding 36,2 %. Angka kejadian stunting relative lebih tinggi di daerah perdesaan (42,1%) dibandingkan dengan daerah kota. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kepemilikan atau faktor ekonomi penduduknya yang rendah.(Kemenkes, 2013).

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yakni SDM yang memiliki fisik yang tangguh, mental yang kuat dan kesehatan yang prima disamping penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Anak usia sekolah adalah generasi penerus bangsa dimana kualitas bangsa di masa depan ditentukan oleh kualitas anak-anak saat ini.(Kartono, Fuada and Budi Setyawati, 2013).

Anak usia sekolah dengan perkembangan fisik yang normal akan mampu melakukan aktivitas -aktivitas fisik dalam bermain dengan teman sebaya maupun dalam mengikuti berbagai kegiatan di sekolah dan lingkungannya. Ini berarti perkembangan fisik seorang anak akan mempengaruhi rasa percaya diri dan kemampuannya untuk bersosialisasi dengan teman-temannya. Perkembangan fisik yang telah dicapai anak pada usia sekolah sangat ditentukan oleh asupan gizi sejak bayi, bahkan ketika masih di dalam kandungan (Widanti, 2013).

Berdasarkan uraian dan data diatas, maka penting dilakukan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap kejadian stunting pada anak sekolah dasar di wilayah Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.

Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan gizi disebabkan oleh banyak faktor baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor langsung ditentukan oleh asupan makanan, Berat badan lahir rendah dan penyakit infeksi. Faktor lain yang dapat menyebabkan stunting adalah pola asuh orang tua yang tidak baik terhadap anak. Adapun tesis ini meneliti Apakah ada hubungan pendidikan ibu dan pekerjaan ibu serta pola asuh orang tua berupa kebiasaan pemberian ASI, Pemberian makanan, dan perawatan kesehatan terhadap kejadian stunting di wilayah kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas?

B. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada anak sekolah dasar

b. Tujuan Khusus

- Untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi kejadian stunting pada anak sekolah dasar
- Untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi Kebiasaan pemberian ASI, pemberian makan, dan perawatan Kesehatan pada anak sekolah dasar

- Untuk menganalisis hubungan karakteristik pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada anak sekolah dasar
- Untuk menganalisis hubungan karakteristik pekerjaan ibu dengan kejadian stunting pada anak sekolah dasar
- Untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dalam kebiasaan pemberian ASI pada anak dengan kejadian stunting pada anak sekolah dasar
- Untuk mengalisis hubungan pola asuh orang tua dalam kebiasaan pemberian makanan pada anak dengan kejadian stunting pada anak sekolah dasar
- Untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dalam Kebiasaan perawatan kesehatan pada anak dengan kejadian stunting pada anak sekolah dasar
- Untuk mengetahui variabel yang dominan terhadap kejadian stunting pada anak sekolah dasar

C. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan Sebagai pembanding antara teori yang didapat dari bangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan. Hasil dari penelitian ini dapat juga digunakan sebagai acuan dibidang promosi kesehatan terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan stunting.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman dalam hal mengadakan penelitian dan menambah wawasan peneliti mengenai pola asuh anak terhadap kejadian stunting.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut dalam peningkatan wawasan bagi mahasiswa Kesehatan Masyarakat tentang Pola asuh anak terhadap kejadian stunting

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan pedoman bagi masyarakat dalam memberikan pola asuh yang baik terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, K. 2016, Faktor Determinan Stunting Pada Anak Usia 24 – 59 Bulan Di Indonesia.
- Anindita, P. 2012, *http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm'*, 1, pp. 1–10.
- Assefa, H., Belachew, T. and Negash, I. 2013, Socioeconomic Factors Associated With Underweight And Stunting Among Adolescents Of Jimma Zone, *South West ethiopia : a cross-sectional study'*, 2013.
- Astuti, S. 2018, Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, *dharmakarya*, 7(3), pp. 185–188. Doi: 10.24198/dharmakarya.v7i3.20034.
- Atmarita, T. et al. 2015, Pendek (Stunting) Di Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2019, Statistik Kabupaten Musi Rawas.
- Bella, F. D., Fajar, N. A. and Misnaniarti 2020, Hubungan Antara Pola Asuh Keluarga Dengan Kejadian Balita Stunting Pada Keluarga Miskin Di Palembang, *Jurnal epidemiologi kesehatan komunitas*, 5(1), pp. 15–22. <Https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/download/5359/3746>.
- Bloem, m. W. Et al. 2013, Key Strategies To Further Reduce Stunting In Southeast Asia : *lessons from the asean countries workshop*, 34(2), pp. 8–16. Doi: 10.1177/15648265130342s103.
- Bloss, e., wainaina, f. And bailey, r. C. 2004, Prevalence And Predictors Of Underweight, Stunting, And Wasting Among Children Aged 5 And Under In Western Kenya, *Journal of tropical pediatrics*, 50(5), pp. 260–270. Doi: 10.1093/tropej/50.5.260.
- Cholifatun ni'mah, I. M. 2015, Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin, *Media Gizi Indonesia*, 10, pp. 84–90.
- Depkes RI 2010, Stunting Pada Anak, In.
- Dwi Pratiwi, T., Masrul, M. and Yerizel, E. 2016, Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbings Kota Padang, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), pp. 661–665. Doi: 10.25077/jka.v5i3.595.
- Farah 2018, Pengaruh Pola Pemberian Makanan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita, *The Indonesian Journal Of Health Science*, 10(1), pp. 15–24.

- Girosi, F, et al. 2006, Reducing The Burden Of Hiv / Aids In Infants : The Contribution Of Improved Diagnostics Related Papers Reducing Stunting Among Children : The Potential Contribution Of Diagnostics, *Nature Publishing Group* <http://www.nature.com/diagnostics>.
- Hariyadi, D. and Ekayanti, I. 2011, Analisis Pengaruh Perilaku Keluarga Sadar Gizi Terhadap Stunting Di Propinsi Kalimantan Barat, Teknologi Dan Kejujuran, 34(1), pp. 71–80.
- Hidayah, N. et al. 2019, Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting (Rekomendasi Pengendaliannya Di Kabupaten Lebong, *Riset Informasi Kesehatan*, 8(2), p. 140. Doi: 10.30644/rik.v8i2.237.
- Hoffman, D. J. et al. 2000, Why Are Nutritionally Stunted Children At Increased Risk Of Obesity? Studies Of Metabolic Rate And Fat Oxidation In Shantytown Children From Sao Paulo, Brazil, *American Journal Of Clinical Nutrition*, 72(3), pp. 702–707. Doi: 10.1093/ajcn/72.3.702.
- Kahfi, A. 2015, Gambaran Pola Asuh Pada Baduta Stunting Usia 13-24 Bulan Di Puskesmas Neglasari 2015, ekp.
- Kartono, D., Fuada, N. and Budi Setyawati, D. 2013, Stunting Anak Usia Sekolah Di Indonesia Menurut Karakteristik Keluarga (Stunting Among School-Age Children In Indonesia By Characteristics Of Family), *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 36(2), pp. 121–126.
- Kemenkes 2013, Riskesdas.
- Kus Irianto 2007, Gizi Dan Pola Hidup Sehat, *Yrama Widya*.
- Kusharisupeni 2002, Growth Faltering Pada Bayi Di Kabupaten Indramayu Jawa Barat, *Makara Kesehatan*, 6(1), pp. 1–5.
- Kyu, H. et al. 2013, Association Of Urban Slum Residency With Infant Mortality And Child Stunting In Low And Middle Income Countries, *Biomed Research International*, 2013. Doi: 10.1155/2013/604974.
- Lupiana, M., Ilyas, H. and Oktiani, K. 2018, Hubungan Status Imunisasi, Pendidikan Ibu, Sikap Dan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung, *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(3), pp. 146–153.
- Masrul 2019, Studi Anak Stunting Dan Normal Berdasarkan Pola Asuh Makan Serta Asupan Zat Gizi Di Daerah Program Penanggulangan Stunting, *Artikel Penelitian*, 8(supplement 2), pp. 74–81.

- Nurmalasari, Y. and Febriany, T. W. 2020, Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan, 6(2), pp. 205–211.
- Olsa, E. D., Sulastri, D. and Anas, E. 2018, Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar Di Kecamanatan Nanggalo, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), p. 523. Doi: 10.25077/jka.v6i3.733.
- Onis, M. De, Blo, M. and Borghi, E. 2020, Prevalence And Trends Of Stunting Among Pre-School Children, 1990–2020, 15(1), pp. 142–148. Doi: 10.1017/s1368980011001315.
- Padmadas, S. S., Hutter, I. and Willekens, F. 2002, Weaning Initiation Patterns And Subsequent Linear Growth Progression Among Children Aged 2-4 Years In India, *International Journal Of Epidemiology*, 31(4), pp. 855–863. Doi: 10.1093/ije/31.4.855.
- Picauly, I. and Toy, S. M. 2013, Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur, Ntt, *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(1), p. 55. Doi: 10.25182/jgp.2013.8.1.55-62.
- Prasetyono, D. S. 2009, Buku Pintar Asi Ekslusif.
- Proverawati, A. dan E. R. 2010, Kapita Selekta Asi Dan Menyusui.
- Rahayu, A., Rahman, F. and Marlinae, I. 2018, Buku Ajar 1000 HPK.
- Rahayuwati, I. et al. 2020, Analysis Of Factors Affecting The Prevalence Of Stunting On Children Under Five Years, 6735(december), pp. 6725–6735.
- Rahmayana, Ibrahim, I. A. and Darmayati, D. S. 2014, Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka Ii Wilayah Pesisir Kelurahan Ba- Rombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014, *Public Health Science Journal*, vi(2), pp. 424–436.
- Riduwan 2013, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.
- Rinowanda, S. A., Pristy, T. Y. R. and Fajar, B. 2018, Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Pola Asuh Keluarga Dengan Status Gizi Anak Prasekolah Di Tk Negeri Pembina 1 Kota Tangerang Selatan 2018, 11.
- Riyadi, H. et al. 2011, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 6(1), p. 66. Doi: 10.25182/jgp.2011.6.1.66-73.
- Romaida Panjaitan 2011, Pola Asuh Ibu Dan Status Gizi Anak Balita Di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.
- Rosalind. S. Gibson 2005, Principles Of Nutritional Assessment.

- Ruswindi, Kadek, Sudirman, S. And Yani, A. 2019, Pola Asuh Dan Status Gizi Balita. Doi: 10.31227/osf.io/vwda5.
- Sari, M. et Al. 2010, Higher Household Expenditure On Animal-Source And Nongrain Foods Lowers The Risk Of Stunting Among Children 0-59 Months Old In Indonesia: Implications Of Rising Food Prices, *Journal Of Nutrition*, 140(1), pp. 195–200. Doi: 10.3945/jn.109.110858.
- Savita, R. and Amelia, F. 2020, Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, Dan Pemberian Asi Eklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan Di Bangka Selatan, 8(1), pp. 6–13.
- Setiawan, E., Machmud, R. And Masrul, M. 2018, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), p. 275. Doi: 10.25077/jka.v7.i2.p275-284.2018.
- Sugiyono 2019, Metode Penelitian.
- Supariasa, B Bakri, I. F. 2012, Penilaian Status Gizi Edisi Revisi, *Jakarta Penerbit Buku Kedokteran Ecg*.
- Suradi, R. dan H. 2004, Manajemen Laktasi.
- Taufiqurrahman et al. 2009, Defisiensi Vitamin A Dan Zinc Sebagai Faktor Risiko Terjadinya stunting Pada Balita Di Ntb, *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*.
- Tia Agustiningrum 2016, Kejadian Stunting Pada Balita Usia, *Skripsi Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (T. N. P. P. K). 2017, 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting).
- Turnip, F. 2008, Pengaruh “Positive Deviance” Pada Ibu Dari Keluarga Miskin Terhadap Status Gizi Anak Usia 12 – 24 Bulan Di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2007.
- Unicef 2015, Improving Child Nutrition The Achievable Imperative For Global Progress.
- Widanti, Y. A. 2013, Prevalensi, Faktor Risiko Dan Dampak Stunting Pada Anak Usia Sekolah, 1(18), Pp. 23–28.
- Yudianti 2016, Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.
- Yuniar, W. P. et al. 2020, Hubungan Antara Perilaku Gizi Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Status Gizi Baduta Di Kabupaten Cirebon, *Universitas Sriwijaya*

Amerta Nutrition, 4(2), P. 155. Doi: 10.20473/Amnt.V4i2.2020.155-164.

Yusnidaryani 2009, Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Bayi Pada Keluarga Miskin Dan Tidak Miskin Di Kabupaten Aceh Utara. *Universitas Sumatera Utara*.